

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara statistik, tidak terdapat pengaruh pemberian ekstrak buah pidada merah (*Sonneratia caseolaris*) dosis 200 mg/KgBB terhadap perbaikan histopatologi pankreas tikus galur wistar diabetik.
2. Secara statistik, tidak terdapat pengaruh pemberian ekstrak buah pidada merah (*Sonneratia caseolaris*) dosis 400 mg/KgBB terhadap perbaikan histopatologi pankreas tikus galur wistar diabetik.
3. Secara statistik, terdapat pengaruh pemberian ekstrak buah pidada merah (*Sonneratia caseolaris*) dosis 800 mg/KgBB terhadap perbaikan histopatologi pankreas tikus galur wistar diabetik.
4. Pemberian ekstrak buah pidada merah dosis 800 mg/kgBB yang paling baik terhadap perbaikan histopatologi pankreas tikus galur Wistar diabetik dengan Gambaran histopatologis memiliki skor kerusakan yang terendah.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, yaitu :

- a. Perlu dilakukan uji kuantitatif untuk mengukur kadar flavonoid, saponin, dan tanin yang terkandung dalam ekstrak buah pidada merah.
- b. Perlu dilakukan uji toksisitas ekstrak buah pidada merah.
- c. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh ekstrak buah pidada merah terhadap organ lain.